

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam wejangan tentang terang dunia (Yoh 8:12-20), Yesus menyatakan diri-Nya sebagai terang dunia. Ia diutus oleh Bapa untuk menyelamatkan umat manusia di dunia. Namun pemakluman itu ditampik dengan ketidakpercayaan orang-orang Farisi. Bahkan pernyataan itu menimbulkan konflik dan penolakan dari orang-orang Farisi (bdk. Yoh 8:13). Realitas Yesus yang diutus Bapa ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan kuasa-kuasa kejahatan, juga untuk memberikan terang hidup bagi orang yang percaya dan mengimani-Nya merupakan suatu kebenaran yang sulit diterima oleh akal dan pemahaman orang-orang Farisi. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan mereka terhadap pribadi Yesus yang sebenarnya.

Ketidaktahuan orang-orang Farisi terhadap Yesus membuat Yesus memberikan penjelasan yang sangat detail tentang diri-Nya. Dengan memberikan penjelasan tentang siapa saksi atas ungkapan-Nya, “Dia yang bersaksi tentang dirinya dan juga Bapa yang mengutus” (ay. 18). Bapa mengutus berarti bahwa orang yang diutus itu “Yesus” sudah mengenal Bapa. Yesus yang menyatakan diri-Nya sebagai terang dunia, mau menunjukkan bahwa Dialah satu-satunya pembawa terang bagi dunia dan menyelamatkan manusia dari dosa dan kuasa-kuasa kejahatan.

5.2 Relevansi Pastoral

Pernyataan Yesus tentang diri-Nya sebagai terang dunia menimbulkan reaksi dari orang-orang Farisi. Mereka menyatakan bahwa kesaksian Yesus atas diri-Nya sendiri itu tidak benar (ay. 13). Kesaksian-Nya tidak bisa dipercaya karena diberikan oleh satu pihak saja, yakni diberikan oleh diri-Nya sendiri. Reaksi orang Farisi ini merupakan tantangan bagi Yesus. Tetapi reaksi orang Farisi ini menjadi landasan bagi Yesus untuk berbicara. Bagi Yesus, kesaksian-Nya benar, karena Bapa yang mengutus-Nya juga bersaksi tentang-Nya. Bapa yang mengutus-Nya juga bersaksi tentang-Nya, berarti bahwa Yesus adalah satu-satunya utusan Bapa ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari kegelapan dosa dan kuasa kejahatan.

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, sadar atau tidak umat Kristiani yang adalah murid-murid Yesus masa kini, selalu berada dalam tantangan. Oleh karena itu, Gereja sebagai persekutuan umat beriman yang percaya kepada Kristus, dipanggil dan dituntut untuk selalu mengupayakan keselamatan bagi umatnya. Gereja tidak hanya melihat dan berpasrah terhadap kenyataan hidup umat Kristiani. Tetapi Gereja ditantang harus mampu menemukan cara agar umatnya tetap mempertahankan iman akan Kristus. Gereja juga harus mampu menjadi terang dan bisa menyakinkan umat Kristiani bahwa hanya Yesuslah satu-satunya utusan Bapa yang mampu menyelamatkan umat Kristiani dari segala tantangan yang mereka hadapi. Dengan demikian, Gereja memiliki peran penting dalam kehidupan iman umat Kristiani.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Alkitab Deuterokanonika: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014.

KAMUS / ENSIKLOPEDI/KOMENTAR

Browning, R, F, W, *Kamus Alkitab: A Dictionary of The Bible, Panduan Dasar Ke Dalam Kitab-Kitab, Tema, Tempat, Tokoh, Dan Istilah-Istilah Alkitabiah*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2007.

Douglas, J. D. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 1 A-L*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1992).

Leon-Dufour, Xavier, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990).

BUKU-BUKU

Barclay, William, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes Pasal 1-7*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1983).

Bartlett, David L, *Pelayanan Dalam Perjanjian Baru*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1999).

Bergan, Dianne Dan Karris, Robert J, *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

Brown, Raymond E, *The Gospel According To John, I-XII*, (New York: Doubleday And Company, Inc., 1966).

-----*New Testament Reading Guide, The Gospel Of Saint John: The Johannine Epistles* (Disadur Oleh Lembaga Tim Biblika Indonesia).
Injil Dan Surat-Surat Yohanes, (Yogyakarta: Kanisius, 1981).

Budiman, R, *Tafsiran Alkitab Surat-Surat Pastoral I & II Timotius Dan Titus*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984).

- Crowder, Bill, *Menyelami Hati Kristus: Bagaimana Yesus Mempedulikan Mereka Yang Terluka*, (Jakarta: PT. Duta Harapan Dunia, 2018).
- Duyverman, M. E, *Pembimbing Ke Dalam Perjanjian Baru*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1966).
- Groenen, C, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984).
- Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru 3: Eklesiologi, Eskatologi, Etika*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009).
- Haas, C, dkk, *Pedoman Penafsiran Alkitab Surat-Surat Yohanes*, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012).
- Hadiwiyata, A. S, *Tafsir Injil Yohanes, Barangsiapa Telah Melihat AKU, Ia Telah Melihat BAPA*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008).
- Hagelberg, Dave, *Tafsiran Injil Yohanes (Ps. 1-5) Dari Bahasa Yunani*, (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1999).
- Harun, Martin, *Yohanes Injil Cinta Kasih*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015).
- Henry, Matthew, *Injil Yohanes 1-11*, (Surabaya: Momentum, 2010).
- Jaubert, Annie, *Mengenal Injil Yohanes*, (terj.) Stefan Lekas, (Yogyakarta: Kanisius, 1980).
- Kraybill, Donald B, *Kerajaan Yang Sungsang*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2005).
- Kysar, Robert, *Injil Yohanes Sebagai Cerita: Berkenalan Dengan Narasi Salah Satu injil*, (terj.) Joas Adiprasetya, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000).
- Liliweri, Alo, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Mandaru, Hortensius F, *Daya Pikat & Daya Ubah Cerita Alkitab (Pengantar Tafsir Naratif)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019).
- Moloney, Francis J, *Belief In The Word Reading John 1-5*, (Melbourne: Fortress Press, 1993).

- Newman, Barcaly M, dan Eugene A, Nida ***Pedoman Penafsiran Alkitab Injil Yohanes***, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014).
- Purnomo, Mukhlisin, ***Sejarah Kitab-Kitab Suci***, (Yogyakarta: Forum, 2017).
- Purwantara, Iswara Rintis, ***Sepuluh Ajaran Yang Keliru Tentang Kasih***, (Yogyakarta: ANDI, 2018).
- Ratzinger, Joseph, ***Yesus Dari Nazaret***, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Riyadi, Eko, ***Yohanes, Firman Menjadi Manusia***, (Yogyakarta: Kanisius, 2011).
- , ***Yesus Kristus Tuhan Kita: Mengenal Yesus Kristus Dalam Warta Perjanjian Baru***, (Yogyakarta: Kanisius, 2011).
- Sabdon, Erastus, ***Anda Ingin Kaya: Tinjauan Alkitabiah Tentang Materialisme***, (Jakarta: PT. Precision Karya Agung, 2012).
- Santoso, David Iman, ***Theologi Yohanes: Intisari dan Aplikasinya***, (Malang: SAAT, 2014).
- Sitompul, Einar M, ***Firman Hidup***, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009).
- Spong, John Shelby, ***Yesus Bagi Orang Non-Religius***, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Stanislaus, Surip, ***Kiasan Berpesan: Kata-Kata Masyal Bermoral***, (Yogyakarta: Kanisius, 2021).
- Sutama, Adji A, ***Yesus Tidak Bangkit? Menyingkap Rekayasa Yesus Historis Dan Makam Talpiot***, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2007).
- Tenny, Merril C, ***Yohanes: Injil Iman***, (terj.) M. Rumkeny, (Malang: Gandum Mas, 1996).
- Tisera, Guido, ***Firman Telah Menjadi Manusia***, (Yogyakarta: Kanisius, 1992).
- Wijngaards, John, ***Warta Rohani Injil Dan Surat-Surat Yohanes***, (Ende: Nusa Indah, 1995).

MAJALAH/JURNAL

- Hia, Yerima & Turutiamin Sarumaha, “Makna Ungkapan Ego Emi Dalam Yohanes 11:25 Dan 14:6”, Dalam Jurnal ***Phronesis: Teologi Dan Misi***, Vol. 3 No. 1 (2020).
- Lilo, Deflit D, “Presuposisi dan Metode Yesus dalam Menyampaikan Pendapat”, Dalam Jurnal ***Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual***, Vol. 2, No. 1 (2019).
- Purwanto, Lukman, “Perbandingan Gnostikisme Dengan Ajaran Teologi Reformed Mengenai Pengetahuan Akan Allah”, Dalam Jurnal ***Geneva: Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen***, Vol. 17 No. 1 (2019).
- Stevanus, Kalis, ***Bukti Keilahian Yesus Menurut Injil***, Dalam Jurnal ***Teruna Bhakti***: Vol. 2, No. 2, (2020).
- Situmorang, Johar, “Kajian Bibblika Tentang Yesus Sebagai Pintu Dan Gembala Menurut Yoh. 10:1-18”, Dalam Jurnal ***Visio Dei: Teologi Kristen***, Vol. 1 No. 2 (2019).

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Boy, Mikhael Valens, ***Eksegese Sejarah Deuteronomium***, (Modul), (Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira, 2004).